VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam
Volume 4 Nomor 8 Tahun 2019

PERAN MASJID 'AINUL YAQIN' UNIVERTAS ISLAM MALANG DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Diyah Mukti Pratiwi
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam
e-mail: diyah.aly93@gmail.com

Abstract

Thiss studyc aimsb tov describeb Islamicd educationq activitiesq carriedq outq atq Ainulq Yaqin Mosque, Malanga Islamica University. Ina addition, thea studya alsoa aimsa toq determineq the factors ofq theq successq ofq Islamicq educationq inq theq Ainulq Yaqinq Mosque, Malangq Islamicq University. Thisq researchq isq a typeq ofq qualitativeq research. Theq approachq used is descriptiveq study. The researchq subjectsq wereq theq takmirq ofq theq Ainulq Yaqinq Mosqueq in theq Islamicq Universityq ofq Malang, theq youthq ofq theq Islamicq Universityq of Malang, theq Islamicq boardingq schoolq studentsq at the Ainulq Yaqinq Campus, Islamicq Universityq ofq Malang. Dataq collectionq wasq carriedq outq usingq theq methodq of documentationq andq interviews. Whileq theq methodq of qdataq analysisq usesq inductiveq methodsq withq analyticalq descriptiveq decompositionq models. Theq resultsq showedq that the Ainulq Yaqinq Mosqueq in Malangq Islamicq Universityq hadq a roleq asq anq effectiveq Islamicq educationq institution. qThis qcan qbe qseen qfrom qthe qmany qresults qof Islamic education qthat qhave qbeen qachieved qincluding qpracticed qin qthis qyear's qRamadan, takmirq Ainulq Yaqinq Mosqueq heldq a programq calledq Gebyarq RamadhanqqKreatif in which thereq areq manyq activitiesq carriedq outq by qTeen Mosquesq (Remas) qfrom qUnisma studentsq as qfollows : Kitabq Kuning Studyq afterq FajrqqPrayer, Mutiaraq Wisdomq after the Dhuhur Prayer, The Book of Muktatofat every day at 1:00 p.m. untilq Asar,q Takjil qis free with pilgrims, qwhere qtakmir qprovides q200-300 takjil every qday, supervisedq Prayersq in congregation, Ceramahq Tawaus Al -Qur'an, Providing qcompensation to duafa and orphans, Collection qof qzakat qfitrah qand malls, qEid qprayer. Pillars qof qFaith qand qPillars of Islam well. In addition, the qcongregation qis qalways a qprayer qThe qfactors that support the qsuccess of Islamic education at the qAinul qYaqin qMosque in Malang qIslamic qUniversity qinclude exemplary factors, method qfactors and the solidarity factor of the ta'mir and adolescent mosques as qwell qas qthe qIslamic qboarding qschool qstudents qof the qAinul qYaqin Unisma Campus

A. Pendahuluan

Masjid merupakan pusat kegiatan kaum muslimin. Dari sanalah seharusnya kaum muslimin merancang masa depannya, baik dari segi (agama), ekonomi,

This work is licensed under Creative Commons AttributionNon Commercial 4.0 International LicenseAvailable online on: http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index

politik, sosial dan seluruh sendi kehidupan, sebagaimana para pendahulunya memfungsikan masjid secara maksimal.

Perkembangan masjid dimasa ini yang begitu pesat itu dapat dilihat di kota-kota sampai ke pelosok-pelosok desa. Masjid mudah kita temui di mana saja, baik di terminal, tempat rekreasi, dan di lembaga-lembaga pendidikan. Keadaan yang demikian di satu sisi tentu membuat hati begitu senang dan bahagia karena orang-orang mulai sadar akan pentingnya shalat. Mereka membuat masjid di berbagai tempat dengan harapan agar mempermudah proses ibadah yang akan mereka kerjakan. Hal itu boleh-boleh saja dilakukan mengingat sekarang ini banyak orang yang memiliki mobilitas tinggi, hingga mereka dituntut untuk berpacu dengan waktu. Kehadiran masjid-masjid di sekitar mereka sedikit banyak akan membantu karena tidak perlu waktu lama untuk mendatangi masjid dan shalat berjamaah di dalamnya (Faruq , 2010 :23)

Keadaan masjid mencerminkan keadaan umat Islam. Makmur dan sepinya masjid bergantung mereka. Apabila mereka rajin beribadah ke masjid, maka makmurlah tempat ibadah itu. Tetapi apabila mereka enggan atau malas ke masjid maka sepi pulalah masjid tersebut. Memang logis apabila keadaan umat Islam diukur dengan keadaan masjid yang ada di daerahnya. Masjid yang makmur menunjukkan kemajuan umat di sekitarnya, sedangkan masjid yang sepi menunjukkan kualitas iman dan rasa tanggung jawab umat di sekitarnya sudah menipis. Dengan adanya umat Islam di sekitarnya, masjid perlu mengaktualisasikan perannya dalam mengkoordinir mereka, baik untuk shalat jamaah, maupun aktivitas lainnya, dalam rangka menyatukan potensi dan kepemimpinan umat. Selanjutnya, umat yang terkoordinir secara rapi oleh pengurus masjid (dalam hal ini takmir masjid) dibina keimanan, ketakwaan, ukhuwah dan dakwah Islamiyah sehingga masjid menjadi basis umat Islam yang kokoh (Siswanto, 2005: 27).

Keadaan masjid mencerminkan keadaan umat Islam. Makmur dan sepinya masjid bergantung mereka. Apabila mereka rajin beribadah ke masjid, maka makmurlah tempat ibadah itu. Tetapi apabila mereka enggan atau malas ke masjid maka sepi pulalah masjid tersebut. Memang logis apabila keadaan umat Islam diukur dengan keadaan masjid yang ada di daerahnya. Masjid yang makmur menunjukkan kemajuan umat di sekitarnya, sedangkan masjid yang sepi menunjukkan kualitas iman dan rasa tanggung jawab umat di sekitarnya sudah menipis. Dengan adanya umat Islam di sekitarnya, masjid perlu mengaktualisasikan perannya dalam mengkoordinir mereka, baik untuk shalat jamaah, maupun aktivitas lainnya, dalam rangka menyatukan potensi dan kepemimpinan umat. Selanjutnya, umat yang terkoordinir secara rapi oleh

pengurus masjid (dalam hal ini takmir masjid) dibina keimanan, ketakwaan, ukhuwah dan dakwah Islamiyah sehingga masjid menjadi basis umat Islam yang kokoh (Siswanto, 2005: 27).

B. Metode

Metodologi penelitian adalah ilmu yang mengulas metode ilmiyah dalam menguraikan, mencari, dan menguji kebenaran suatu pengetahua (Muhadjir, 1996:3-4). Metode penelitian adalah usaha ilmiyah untuk memperoleh data yang benar dengan tujuan dapat menemukan, mengembangkan, dan membuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehinga pada giliranya dapat dimanfaatkan untuk dapat memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2006:6). Metode dalam proses penelitian ini membuka peluang bagi peneliti untuk mengakaji dan mendeskripsikan peran guru PAI dalam membentuk akhlakul karimah santri di SMP PGRI 01 Karangploso.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan kuantitatif karena data yang disajikan berupa angka-angka. Margono (1997) (dalam Darmawan, 2013: 37) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Jenis penelitian yang akan penulis gunakan ialah persamaan regresilinier yaitu teknik yang digunakan untuk bagaimana variabel tergantung atau terikat (dependent variabel) dapat di prediksi melalui variabel bebas (independent variable) dalam hal ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan *smartphone* pada siswa di MTs Hasyim Asyari Kota Batu. Jadi dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel yang peratama yang diberi notasi dengn huruf (X) adalah sebagai "pengaruh *smartphone*" sedangkan notasi (Y) sebagai "prestasi belajar". Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 7 MTs Hasyim Asyari Kota Batu lebih tepatnya kelas 7F, G, dan H, yang berjumlah 83 siswa. Peneliti menggunakan instrument angket untuk mendapatkan data-data yang nantinya akan digunakan untuk mengukur adakah pengaruh penggunaan *smartphone* pada siswa MTs Hasyim Asyari

Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang dapat penulis gunakan sebagai berikut: 1). "Observasi" adalah pengamatan langsung oleh peneliti terhadap objek di tempat berlangsung kejadian. Sehingga peneliti di posisi yang sama dengan objek yang diteliti. Observasi atau pula yang disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap satu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto, 2013: 119)Observasi ini dilakukan untuk mencari tahu, apakah pada saat pembelajaran berlangsung terdapat siswa yang menggunakan smartphone atau tidak. 2). "interview" adalah suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk

memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto, 2013: 198) 3). “Dokumentasi” dalam melaksanakan metode dokumentasi ini, peneliti menyelidiki benda-benda tertuli eperti darfta nama siswa, data nilai siswa, dan juga profil sekolah. 4).”Angket” adalah sejumlah pertanyaan ertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2013: 194). Dimana angket akan diisi oleh siswa kelas 7F, G, dan H, dengan total 10 item pernyataan. Untuk teknik analisis data peneliti menggunakan beberapa tahapan yaitu 1). Analisis deskriptif kualitatif dengan prosentase. 2). Analisis data tentang prestasi belajar. 3). Analisis regresi linier sederhana yang daam penghitangan diolah menggunakan SPSS versi 22.00

C. Hasil dan Pembahasan

Masjid Ainul Yaqin yang berada di Jalan MT.Hariyono Kelurahan Dinoyo Kecamatan Klojen Kota Malang tepatnya di komplek Kampus Universitas Islam Malang (UNISMA) ini, merupakan salah satu Masjid di Kota Malang yang dibangun atas prakarsa HM Soeharto melalui Yayasan Amal bhakti Muslim Pancasila (YAMP).

Saat ditemui selepas shalat Dhuhur di Masjid Ainul Yaqin, H. Muhammad Ichsan Hafi (73) selaku Ketua satu bidang Imaroh terlihat sangat antusias dengan kedatangan CND, bahkan tanpa ditanya beliau langsung mengatakan bahwa “Masjid ini Amal jariah Pak Harto,”. takmir Masjid Ainul Yaqin mengadakan program yang diberi nama Gebyar Ramadhan Kreatif yang didalamnya terdapat banyak kegiatan yang dilaksanakan oleh Remaja Masjid (Remas) dari mahasiswa Unisma sebagai berikut:

- Kajian Kitab Kuning selepas Shalat Subuh
- Mutiara Hikmah setelah Shalat Dhuhur
- Kajian Kitab Muktatofat setiap hari pukul 13.00 wib sampai dengan Asar
- Takjil gratis bersama jamaah, dimana takmir setiap harinya menyediakan 200-300 takjil
- Shalat terawih berjamaah
- Ceramah terawih
- Tadarus Al-Qur’an
- Memberikan santunan kepada kaum duafa dan yatim piatu
- Pengumpulan zakat fitrah dan mal
- Shalat Idul Fitri

Sesuai dengan keterangan Muhammad Ichsan Hafi, berdasar pantauan CND, Masjid ini memang dalam tahap renovasi dan renovasi yang dilakukan sama

sekali tidak merubah bentuk asli dari masjid, hanya terjadi penambahan-penambahan bangunan di depan, belakang dan samping kiri Masjid Ainul Yaqin.

1. Letak Geografis Masjid Ainul Yaqin Universitas Islam Malang

Bangunan masjid terdiri dari tiga lantai yang mana lantai satu dan lantai dua yang hanya digunakan untuk kegiatan keagamaan dan ibadah karena lantai tiga merupakan kubah masjid yang tidak dapat digunakan untuk kegiatan masjid namun terdapat sedikit ruang dan teras

Adapun batasan-batasannya adalah sebagai berikut:

a. Sebelah Utara : berbatasan dengan Pondek Pesantren Al Amin
b. Sebelah Selatan : berbatasan dengan Pondok Pesantren Kampus Ainul Yaqin Universitas Islam Malang
c. Sebelah Barat : berbatasan dengan Pondok Pesantren AL Majid
d. Sebelah Timur : berbatasan dengan gerbang samping Perpustkaan pusat Universitas Islam Malang

***2.* Kegiatan Rutinitas Masjid**

a. Sholat berjamaah lima waktu
b. Pengajian rutin Mbalah ASWAJA rabu
c. Pengajian Subuh (pembahasan kitab : Ajwibatul Gholya, Irsyadlul Ibad , Naoihud Diniyah, Targhib wa Tadhib, Konteporer, Tadhib
d. Pembacaan sholawat diba'
e. Pembacaan sholawat habsyi
f. Tadarus Al qur'an
g. Pengajian pondok ramadan
h. Pembayaran zakat, infaq, shodaqoh dan wakaf,
i. Menyelenggarakan kegiatan Pendidikan (TPA, Madrasah, pusat kegiatan belajar masyarakat)
j. Menyelenggarakan pengajian rutin,
k. Menyelenggarakan dakwah islam/tablik akbar,
l. Menyelenggarakan kegiatan hari besar islam

Pengumpulan data dilakukan pada hari selasa tanggal 2 Mei 2019M/ 2 Ramdhan 1440H sampai tanggal 25 Mei 2019/ 20 Ramadhan 1440H untuk mengetahui bagaimana peran masjid Ainul Yaqin Universits Islam Malang studi kitab Dhoul Misbah dan Naoihud Diniyah .

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah studi kasus yakni penelitian yang menggunakan informasi dari sasaran atau subyek penelitian yang biasanya disebut informan atau responden melalui *instrument* pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan sebagainya.

Adapun hasil wawancara mengenai Peran Masjid Ainul Yaqin Universitas Islam Malang , 1 Mei 2019 ustd Mustaqim, S.E., M.M sealaku takmir masjid Ainul yaqin :

Karakteristik Mahasiswa / santri Universitas Islam Malang memiliki berbagai karakteristik yang berbeda dan tak jarang sangat rawan terjerumus pada hal-hal yang sedikit kurang baik dan kurang bermanfaat.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pembahasan tentang strategi meminimalisir peran pendidikan islam di Masjid Ainul Yaqin Universitas Islam Malang memaparkan beberapa penjelasan sebagai berikut:

1. Keadaan Mahasiswa Di Universitas Islam Malang

Masa mahasiswa adalah masa dimana seseorang akan berusaha mencari jati dirinya, dalam masa ini seorang remaja akan dipenuhi dengan rasa penasaran, masa untuk mencari pengalaman sebanyak-banyaknya dan bergaul dengan segala macam teman yang dihadapinya.

2. Macam-Macam Penghambat

a. Kurang adanya respek terhadap kegiatan yang di adakan di masjid
b. Lebih tertarik dengan nongkrong bersama teman – teman bagi yang laki – laki
c. Lebih tertarik ngemal bagi yang perempuan
d. Kurangnya publikasi yang baik
e. Narasumber yang di rasa kurang menarik
f. Layanan yang di rasa kurang

3. Upaya Untuk Menanggulangi Penghambat Peran Pendidikan Islam di Masjid Ainul Yaqin Universitas Islam Malang

Dalam upaya menanggulangi penghambat peran pendidikan islam di Universitas Islam Malang jajaran takmir masjid bekerja sama dengan para remaja masjid untuk membuat strategi guna meminimalisir tersebut dengan membuat tema yang baik , mendatangkan pemateri yang sedang di idolakan oleh kalangan muda seperti halnya tahun 2018 masjid ainul yaqin mendatangkan nisa sabyan dan itu mendapat antusias yang sangat baik dari mahasiswa unisma bahkan dari luar unisma juga ikut menghadiri acara talk show saat itu , yang kedua mendatangkan penceramah yang di anggap mempunyai nilai lebih dari masyarakat

D. Simpulan

Masjid adalah tempat ibadah setiap kaum muslim dan oleh sebab itu masjid sebagai pusat yang sering di datangi oleh umat islam, berbagai cara dan upayah masjid – masjid menginginkan agar masjid tetap dalam keadaan ramai bukan hanya dalam momentum tertentu saj . Oleh sebab itu Masjid Ainul Yaqin berusaha untuk membuat masjid menjadi tempat yang bukan hanya sebagai tempat beribah tetapi masjid berperan sebagai tempat pendidikan islam non formal , di mana masjid ainul yaqin slalu berusaha

meberikan hal – hal yang baru agar masjid slalu dalam keadaan ramai. Berbagai acara keislaman yang telah terselenggara dan dimana masjid tetap memberikan yang terbaik walau sering kita lihat tidak banyak mahasisawa ataupun kalangan muda yang antusias mengikuti kegiatan yang di selenggarakan di masjid. Dengan berbagai kendala yang dapat dirasakan adalah kurangnya publikasi yang baik.

Keadaan masjid mencerminkan keadaan umat Islam. Makmur dan sepinya masjid bergantung mereka. Apabila mereka rajin beribadah ke masjid, maka makmurlah tempat ibadah itu. Tetapi apabila mereka enggan atau malas ke masjid maka sepi pulalah masjid tersebut. Memang logis apabila keadaan umat Islam diukur dengan keadaan masjid yang ada di daerahnya. Masjid yang makmur menunjukkan kemajuan umat di sekitarnya, sedangkan masjid yang sepi menunjukkan kualitas iman dan rasa tanggung jawab umat di sekitarnya sudah menipis. Dengan adanya umat Islam di sekitarnya, masjid perlu mengaktualisasikan perannya dalam mengkoordinir mereka, baik untuk shalat jamaah, maupun aktivitas lainnya, dalam rangka menyatukan potensi dan kepemimpinan umat. Selanjutnya, umat yang terkoordinir secara rapi oleh pengurus masjid (dalam hal ini takmir masjid) dibina keimanan, ketakwaan, ukhuwah dan dakwah Islamiyah sehingga masjid menjadi basis umat Islam yang kokoh.

Daftar Rujukan

Dharma, Surya. (2008). *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya.* Jakarta. Kompetisi Supervisi Akademik

Driyono, Agoes. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak*. Bogor Selatan. Ghalia Indah

Gulo,W. (2002). *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta. PT Grasindo

Hurlock, Elizabeth B dkk. (1999). *Psikologi Perkembangan.* Jakarta. Erlangga

Kartono, Kartini. (2002). *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja.* Jakarta. CV. Rajawali

Kuswanto, Siswanto, Bambang. (2003). *Sosiologi.* Jakarta. PT Tiga Serangkai

Majid, Abdul. (2013). *Strategi Pembelajaran.* Bandung. Remaja Rosdakarya

Moeloeng, J. Lexy. (2005).*Metodelogi Penelitian Kualitatif.* Bandung. Remaja Rosda Karya

Mulyasa, E. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik,Implementasi, dan Inovasi.* Bandung. Remaja Rosdakarya

Sugiono, (2007). *Metode Peneletian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung. Alfabeta

Syamsu, Yusuf. (2004). *Psikologi Anak dan Remaja.* Bandung. PT Remaja Rosda Karya